

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PENINGKATAN KEMAMPUAN
BERPIKIR (SPPKB) BERBANTUAN MEDIA *POWERPOINT*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
CIRI-CIRI MAKHLUK HIDUP KELAS VII
SMP N 1 LANGGAM T.A 2017/2018**

Martala Sari¹⁾ Lusi Andriani²⁾

Pendidikan Biologi FKIP Universitas Lancang Kuning

Email ¹⁾: martalasari@unilak.ac.id

Email ²⁾: lusi_andriani95@yahoo.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) berbantuan media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada materi ciri-ciri makhluk hidup. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 1 Langgam bulan Januari 2018. Desain penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan *the matching only pretest-posttest control group design*. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIIa dan VIIb dengan teknik pengambilan *random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui *pretest*, *posttest*, dan lembar observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa uji-t. Rerata *N-Gain* pada kelas eksperimen 0,52 (kategori sedang), sedangkan kelas kontrol 0,17 (kategori rendah). Hasil uji-t terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) berbantuan media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas VII SMP Negeri 1 Langgam T.A 2017/2018.

Kata kunci : Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB), *Powerpoint*, Hasil belajar.

ABSTRACT: *The purposive of this study is to determine the effect of thinking skills improvement strategies (SPPKB) type media-powerpoint on student learning achievement material the characteristics of living things. This study was conducted in class VII of SMP Negeri 1 Langgam in january 2018. The study design used was quasi experiment with the pretest, posttest control group design. The sample of this study were students of class VIIa and VIIb with random sampling. Data collection done through pretest, posttest, and observation sheet. data analysis technique in this research is t-test. The average N-Gain in the experimental class in 0,52 (medium category), while the control class is 0,17 (low category). The t-test results showed that there are significant differences between the experimental class and the control class. Based on the result of the study, it can be concluded that there is an influence of thinking skills improvement*

strategies (SPPKB) type media-powerpoint towards student learning achievement on the characteristics of living things in class VII SMP Negeri 1 Langgam T.A 2017/2018.

Keywords : Thinking skills improvement strategies (SPPKB), powerpoint, learning achievement

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk mempengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, sehingga dengan demikian menimbulkan perubahan dalam dirinya. Pendidikan memiliki posisi yang strategis dalam upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), baik dalam aspek spiritual, intelektual maupun kemampuan profesional terutama dikaitkan dengan tuntutan pembangunan bangsa serta penguasaan teknologi (Hamalik,2010).

Saat ini dapat kita saksikan, bahwa negara-negara yang memiliki SDM berkualitas serta penguasaan teknologi telah berkembang menjadi negara maju dan meninggalkan negara-negara berkembang. Negara maju tersebut mampu mencapai tingkat kesejahteraan masyarakat serta pembangunan negaranya. Hal tersebut tentunya dikarenakan peran

pendidikan sehingga mampu menghasilkan SDM yang menguasai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (Sedarmayanti,2013)

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang saat ini masih dihadapkan dengan banyaknya permasalahan khususnya pada aspek kualitas pendidikan. Anak-anak sebagai tunas bangsa seharusnya dibekali dengan pendidikan yang berkualitas agar dapat menjadi sumber daya yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang penting untuk dilakukan adalah dalam proses pembelajaran di kelas.

Kegiatan pembelajaran yang terjadi didalam kelas saat ini umumnya didominasi oleh guru dengan hanya sedikit bertumpu pada interaksi dan pengalaman belajar siswa. Pembelajaran yang baik seharusnya tidak lagi didominasi oleh guru, akan tetapi dapat mengaktifkan siswa untuk

merekonstruksi pengetahuan dan pengalaman belajarnya sendiri, sementara peran guru hanya sebagai pendamping, pengontrol, mediator dan fasilitator dalam rangka membantu optimalisasi belajar siswa (Sanjaya, 2009)

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan terhadap proses pembelajaran biologi yang dilaksanakan di kelas VII SMP N 1 Langgam, diketahui bahwa pembelajaran pada bidang studi biologi masih didominasi oleh guru. Metode ceramah masih selalu digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran. Akibat yang timbul dari aktifitas belajar tersebut membuat proses pembelajaran monoton, membosankan, siswa tidak berpartisipasi aktif, dan interaksi yang terjadi hanya satu arah yaitu guru dan siswa, dan interaksi siswa dengan siswa lain dalam pembelajaran masih kurang. Ini dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar yang telah mereka capai, 65% siswa mendapatkan nilai yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75.

Permasalahan yang penulis temukan ini dapat dicarikan solusinya dengan melakukan salah satu usaha dengan mengembangkan variasi mengajar seperti variasi alat bantu atau media, variasi metode mengajar, strategi, dan model yang akan dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar sehingga dapat terciptanya pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) merupakan strategi pembelajaran yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berpikir siswa melalui telaah fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajukan. Strategi pembelajaran ini juga membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran karena menekankan kepada keterlibatan siswa secara penuh dalam belajar. Hal ini sesuai dengan Hakikat SPPKB yang tidak mengharapkan siswa sebagai objek belajar yang hanya duduk mendengarkan penjelasan guru kemudian mencatat untuk dihafalkan (Sanjaya, 2009).

Strategi pembelajaran yang menarik, harus menggunakan media yang baik juga agar berpengaruh dalam proses pembelajaran, dan membuat siswa lebih tertarik pada materi yang diberikan oleh guru. Media *Powerpoint* merupakan salah satu media pembelajaran yang bisa menarik perhatian siswa. Rusman (2009) menyatakan bahwa *powerpoint* adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi dibawah *microsoft office* program komputer dan tampilan kelayar dengan menggunakan *LCD Projector*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, telah dilakukan penelitian dengan judul, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) Berbantuan Media *powerpoint* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup di Kelas VII SMP N 1 Langgam T.A 2017/2018”.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh SPPKB berbantuan media *powerpoint* terhadap hasil belajar

siswa pada materi ciri-ciri makhluk hidup di Kelas VII SMP N 1 Langgam T.A 2017/2018.

2. METODE PENELITIAN

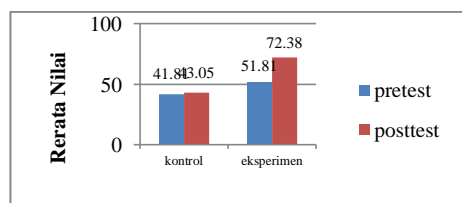
Penelitian ini merupakan kuasi eksperimen, menggunakan metode kuasi eksperimen (*quasi eksperimen designs*) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2018 di kelas VII SMP N 1 Langgam T.A 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 3 kelas paralel, sebagai sampel kedua populasi dengan menggunakan teknik *random sampling*, dengan jumlah siswa keseluruhan berjumlah 106. Kelas kontrol berjumlah 35 siswa dan kelas eksperimen berjumlah 35 siswa.

Dalam penelitian ini yang menjadi parameter adalah : Hasil belajar siswa, aktivitas siswa, aktivitas guru.

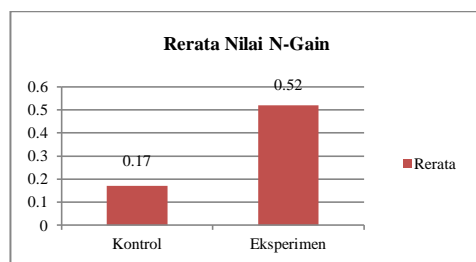
3. HASIL

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 2-10 Januari 2018 di kelas VII_a sebagai kelas eksperimen dan VII_b sebagai kelas kontrol diperoleh rekapitulasi data *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:



Gambar 1 Diagram Batang Perbandingan Nilai *Pretest* dan *Posttest* kelas Kontrol dan Ekperimen

Rekapitulasi data *N-Gain* kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut:



Gambar 2 Diagram Batang Perbandingan *N-Gain* pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Hasil observasi aktivitas guru dan siswa kelas kontrol pertemuan I dan pertemuan II dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 1
Rekapitulasi Aktivitas Guru Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Pertemuan I (%)	Pertemuan II (%)	Rerata Persentase (%)
Kontrol	70.00	90.00	80.00
Eksperimen	75.00	100.00	87.50

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa aktivitas guru kelas kontrol pada pertemuan I persentasenya mencapai 70,00% dan pertemuan II nilai persentase meningkat sebesar 90,00% dengan rerata persentase 80,00% sedangkan pada aktivitas guru kelas eksperimen pertemuan I persentasenya mencapai 75,00% dan pertemuan II meningkat sebesar 100% dengan rerata persentase 87,50%. Peningkatan aktivitas guru kelas kontrol dan eksperimen juga dipengaruhi oleh aktivitas siswa.

Tabel 2
Rekapitulasi Aktivitas siswa Kelas Kontrol

Pertemuan	Aktivitas(%)			Rerata Persentase(%)
	1	2	3	
I	60.00	65.71	68.57	64.76
II	74,28	74,28	65,7	71,42
Rerata				68,09

Pada tabel diatas terlihat bahwa rerata persentase aktivitas siswa kelas kontrol pertemuan I sebesar 64.76%, sedangkan pada pertemuan II rerata persentasenya

sebesar 71,42%. Hal ini berbeda dengan aktivitas siswa kelas eksperimen yang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut :

Tabel 3
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen

Pertemuan	Aktivitas (%)						Rerata Persentase (%)
	1	2	3	4	5	6	
I	88.57	82.85	71.42	65.71	68.57	68.57	74.28
II	88.57	91.42	97.14	94.28	91.42	88.57	91.90
Rerata							83.09

Berdasarkan hasil pengamatan Tabel 3 terlihat bahwa rerata persentase pertemuan I kelas eksperimen adalah 74,28%, sedangkan pada pertemuan ke II mengalami peningkatan menjadi 91,90%. Peningkatan aktivitas siswa kelas eksperimen juga dipengaruhi oleh aktivitas guru.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang telah diuji dengan uji statistik parametrik, yaitu Uji-*t* diperoleh *Sig. (2-tailed)* adalah $0.520 > 0.05$, dengan keputusan terima H_0 , yang artinya tidak

terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini dapat dilihat dari rerata *pretest* kelas kontrol sebesar 41.81 dan pada kelas eksperimen 43.05. Ini menunjukkan bahwa siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki pengetahuan awal yang sama dan masing-masing kelas tersebut belum mendapatkan perlakuan dan belum memperoleh tambahan pengetahuan terkait materi ciri-ciri makhluk hidup.

Setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) berbantuan media *powerpoint*, hasil belajar siswa pada materi ciri-ciri makhluk hidup kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis dengan uji-*t* diperoleh nilai *sig. (2tailed)* untuk data *posttest* kelas kontrol dan eksperimen sebesar $0.000 < 0.05$ dengan keputusan H_0 artinya data berbeda signifikan. Berarti siswa pada kelas kontrol dan eksperimen

memiliki hasil belajar yang berbeda pada ciri-ciri makhluk hidup. Dilihat dari nilai rerata *posttest* kelas eksperimen sebesar 72.38, sedangkan kelas kontrol sebesar 51.81. Hal ini dikarenakan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dimana siswa hanya mendengarkan ceramah oleh gurunya saja selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan pada kelas eksperimen menggunakan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) berbantuan *powerpoint* sehingga proses pembelajaran menyenangkan dan siswa aktif bertanya serta tertarik melihat media yang ditampilkan.

Hasil analisis data *N-Gain* pada Tabel 4.5 dengan menggunakan uji hipotesis komparatif yaitu uji-*t* menunjukkan bahwa tolak H_0 yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun rerata nilai *N-Gain* kelas eksperimen 0.52 kategori sedang, sedangkan rerata *N-Gain* pada kelas kontrol 0.17 kategori rendah. Hal ini disebabkan pada

kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) berbantuan media *powerpoint*, sedangkan pada kelas kontrol diberikan pembelajaran menggunakan model konvensional. Ini berarti pembelajaran menggunakan SPPKB berbantuan media *powerpoint* yang dilakukan di kelas eksperimen lebih baik dari pada di kelas kontrol. Ini berarti pembelajaran menggunakan SPPKB tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol.

Dalam SPPKB terdapat beberapa tahapan tahapan yang dilakukan oleh guru pada kegiatan belajar mengajar. Tahapan-tahapan tersebut adalah, orientasi, pelacakan, konfrontasi, inkuiri, akomodasi dan transfer. Masing-masing tahapan tersebut wajib dilakukan secara maksimal dan berurutan. Dari tahapan-tahapan tersebut peneliti menduga yang paling berperan dalam peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen adalah

tahapan inkuiri. Menurut Sanjaya (2009) tahapan inkuiri adalah tahap terpenting dalam SPPKB. Pada tahap inilah siswa belajar berfikir yang sesungguhnya. Melalui tahapan inkuiri, siswa diajak untuk memecahkan persoalan yang dihadapi. Oleh sebab itu, pada tahapan ini guru harus memberikan ruang dan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan gagasan dalam upaya pemecahan persoalan. Melalui berbagai teknik bertanya guru harus dapat menumbuhkan keberanian siswa agar mereka dapat menjelaskan, mengungkap fakta sesuai dengan pengalamannya, memberikan argumentasi yang meyakinkan, mengembangkan gagasan, dan lain sebagainya.

Melalui SPPKB diharapkan dapat membuat siswa lebih aktif, dan membuat siswa tidak menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber informasi dan meningkatkan hasil belajar karena pada strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi dan

mengecek pemahaman terhadap isi pelajaran tersebut, mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, sebagai gantinya mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas.

Selain penerapan strategi pembelajaran SPPKB, dalam penelitian ini juga diperbantukan dengan penggunaan Media *Powerpoint*. Penerapan media tersebut juga dapat meningkatkan pemahaman siswa pada kelas eksperimen. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Trianto (2010) yang menyatakan bahwa, media *Powerpoint* memudahkan guru dalam mempresentasikan materi ajar serta membantu anak didik untuk fokus terhadap materi yang diajarkan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) berbantuan media *powerpoint* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi ciri-

ciri makhluk hidup kelas VII SMP N 1 Langgam T.A 2017/2018. Dari hasil belajar dapat dilihat hasil *N-Gain*, pada kelas eksperimen yaitu 0,52 dengan kategori sedang sedangkan kelas kontrol 0,17 dikategorikan rendah. Maka dapat dikatakan rerata *N-Gain* kelas eksperimen lebih tinggi dari pada rerata *N-Gain* kelas kontrol. Selain dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, SPPKB berbantuan media *powerpoint* juga berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

6. SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan maka peneliti mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan penggunaan SPPKB berbantuan media *Powerpoint* yakni sebagai berikut:

- a. Kepada guru bidang studi biologi, untuk dapat

menggunakan SPPKB berbantuan media *powerpoint* sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran dalam rangka menambah variasi mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Bagi peneliti, sebagai referensi bagi pihak-pihak yang ingin meneliti tentang penggunaan SPPKB berbantuan media *powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar biologi.
- c. Sebelum guru menerapkan pembelajaran ini perlu melihat kesiapan siswa dalam melaksanakan pembelajaran tersebut. Sehingga siswa dapat memahami proses pembelajaran SPPKB dalam proses pembelajaran biologi, dan waktu pembelajaran yang relatif lama sehingga setiap tahapan dapat dilakukan dengan optimal sesuai dengan diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Hamalik, O. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara : Jakarta.

Rusman. (2009). *Model-model Pembelajaran*. Raja Persada Grafindo: Jakarta

Sanjaya,W. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi*

- Standar Proses Pendidikan.*
Prenada:Jakarta.
- Sedarmayanti. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Refika Aditama: Bandung.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif.* Kencana Prenada Group: Jakarta